

**PENGARUH PEMBERIAN SANKSI ADMINISTRATIF
TERHADAP KEDISIPLINAN PEMUSTAKA DALAM
MENGEMBALIKAN KOLEKSI PADA DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MAULIANA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

NIM. 140503011



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

2019 M/1440 H

**PENGARUH PEMBERIAN SANKSI ADMINISTRATIF
TERHADAP KEDISIPLINAN PEMUSTAKA DALAM
MENGEMBALIKAN KOLEKSI PADA DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh sebagai salah satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Oleh:

Mauliana

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
Nim: 140503011**

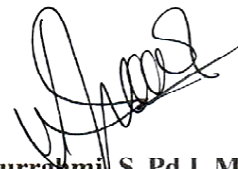
Disetujui untuk Diuji/*Dimunaqasyahkan* Oleh:

Pembimbing I



**Drs. Khatib A. Latief, M. LIS
NIP. 196502111997031002**

Pembimbing II



**Nurrahmi S. Pd.I, M. Pd
NIP. 197902222003122001**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal
Rabu/09 Januari 2019
03 Jumadil Awwal 1440 H

Di
Darussalam-Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



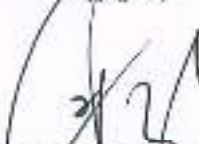
Drs. Khatib A. Latief, M.Lis
NIP. 196502111997031002

Sekretaris,



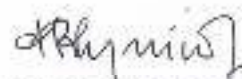
Nurrahmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Penguji I,



Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

Penguji II



Nurhayati Ali Hasan, M.Lis
NIP. 197307281999032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mauliana

NIM : 140503011

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Sanksi Administratif terhadap Kedisiplinan Pemustaka
dalam Mengembalikan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

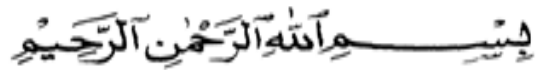
Banda Aceh, 12 Desember 2018

Yang Menyatakan



Mauliana
NIM. 140503011

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Sanksi Administratif terhadap Kedisiplinan Pemustaka dalam Mengembalikan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”** dengan baik dan benar.

Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Serta para sahabat, tabi'in dan para ulama yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya, yang telah membimbing umat manusia dari alam kebodohan ke alam pembaharuan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua penulis (Ayah tercinta Marhaban, Alm. dan Ibunda tercinta Nadariyani) yang terus menuntun penulis dalam meneliti setiap jejak langkah kehidupan dan cita-cita, kepada Drs. Khatib A. Latief, M. LIS., selaku pembimbing pertama dan Nurrahmi M. Pd., selaku pembimbing kedua, di mana kedua beliau dengan penuh ikhlas dan sungguh-sungguh telah memotivasi serta menyisihkan waktu serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penulisan karya ilmiah ini dari awal sampai dengan terselesainya penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Dr. Fauzi Ismail, M. Si., kepada Nurhayati Ali Hasan, M. LIS., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, Bapak

Mukhtaruddin, M. LIS., sebagai sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan dan Bapak Drs. Anwar Daud, M. Hum., sebagai penasehat akademik, serta seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberi masukan dan bantuan yang sangat berharga bagi penulis sehingga penulis dengan semangat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh karyawan Perpustakaan Adab dan Humaniora, dan kepada seluruh karyawan perpustakaan induk UIN Ar-Raniry, dan kepada karyawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang melayani serta memberikan pinjaman buku-buku yang menjadi bahan skripsi penulis.

Dengan terselesainya Skripsi ini, tidak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar penulis yang terus memberi motivasi kepada penulis untuk dapat terus melangkah dan menyelesaikan karya tulis ini.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan pada program Sarjana UIN Ar-Raniry terkhususnya grup Edelwiss KW (bebeb hisma, riza, mama, oo doh, cukae, dek muna) dan Liza Hawari yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Serta seluruh teman-teman Ilmu Perpustakaan terkhususnya Unit 1 serta teman-teman lainnya yang saling menguatkan dan saling memotivasi selama perkuliahan hingga terselesainya kuliah dan karya ilmiah ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga amal ibadah mereka diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang mulia.

Di akhir tulisan ini, penulis sangat menyadari, bahwa penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangannya. Penulis berharap penulisan skripsi ini bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan juga kepada para pembaca semua. Kepada Allah jualah kita berserah diri dan meminta pertolongan, seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya untuk kita semua. Amin Ya rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 12 Desember 2018

Penulis

Mauliana
NIM. 140503011

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka	11
B. Sanksi Administratif	
1. Pengertian Sanksi Administratif.....	13
2. Jenis-jenis Sanksi Administatif	15
3. Tujuan Pemberian Sanksi Administratif	16
C. Kedisiplinan	
1. Pengertian Kedisiplinan.....	17
2. Indikator Kedisiplinan	18
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Hipotesis Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Validitas dan Reliabilitas.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....	53
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel perhitungan data.....	25
Tabel 2	Tabel penolong uji validitas instrumen.....	27
Tabel 3	Skala penilaian jawaban angket	28
Tabel 4	Waktu layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.....	34
Tabel 5	Hasil uji validitas	35
Tabel 6	Hasil uji reliabilitas	37
Tabel 7	Model Summary.....	38
Tabel 8	Interprestasi Angka Indeks Korelasi Product Moment.....	39
Tabel 9	ANOVA ^b	41
Tabel 10	Variables Entered/Removed ^b	42
Tabel 11	Coefficients ^a	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab
Dan Humaniora
- Lampiran 2 : Rekomendasi Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab Dan
Humaniora
- Lampiran 3 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dinas Perpustakaan Dan
Kearsipan Aceh
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian Dari Dinas
Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh
- Lampiran 5 : Lembaran Kuesioner (Angket)
- Lampiran 6 : Nilai-Nilai r *Product Moment*
- Lampiran 7 : Hasil Perhitungan Uji Validitas
- Lampiran 8 : Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 10 : Laporan Periodik Terlambat
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemberian Sanksi Administratif terhadap Kedisiplinan Pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian sanksi administratif yang diterapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang dari 28.225 populasi yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi yang analisisnya menggunakan rumus *regresi linear sederhana* dengan bantuan SPSS versi 17.0. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil persamaan regresi $Y = 2,744 + 0,863 X$, dimana nilai konstanta $a = 2,744$ dan nilai $b = 0,863$ yang memiliki arti bahwa apabila sanksi administratif bertambah sebesar satu satuan, maka kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi akan meningkat sebesar 0,662 satuan. Sedangkan hubungan data nilai korelasi (r) sebesar 0,662 yang berarti memiliki hubungan yang kuat atau tinggi antara pemberian sanksi administratif dan kedisiplinan pemustaka, dan untuk besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X dan variabel Y adalah sebesar 43 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Hasil F_{hitung} 76,371 lebih besar dari F_{tabel} besarnya 2,03 pada taraf signifikan 5 %, karena $F_{hitung} 76,371 > F_{tabel} 2,03$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara variabel X (sanksi administratif) dan variabel Y (kedisiplinan pemustaka).

Kata kunci: (sanksi administratif, kedisiplinan pemustaka)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan umum merupakan salah satu tempat yang menyimpan berbagai koleksi baik dalam bentuk tercetak maupun non tercetak yang dapat di akses oleh masyarakat umum. Sulisty-Basuki menyatakan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan dengan dana umum dengan tujuan melayani umum.¹ Karena diselenggarakan dengan dana umum, perpustakaan umum boleh di akses oleh kalangan masyarakat mana pun tanpa membedakan jenis kelamin, usia, agama, pekerjaan, ras, suku, dan lain sebagainya.

Ada beberapa tujuan utama perpustakaan umum berdasarkan Manifesto perpustakaan yang dikeluarkan UNESCO pada tahun 1972. *Pertama*, memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat meningkatkan kehidupan yang lebih baik. *Kedua*, menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat. *Ketiga*, membantu masyarakat yang ingin mengembangkan potensi diri melalui bahan-bahan bacaan. *Keempat*, bertindak sebagai agen kultural bagi masyarakat dan pusat kehidupan budaya masyarakat setempat.² Untuk mencapai tujuan tersebut, perpustakaan umum harus

¹Andi Pratowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta: DIVA Press, 2012). hal. 69.

² Nurhayati Ali Hasan, *Modul Mata Kuliah Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2010). hal. 6

memberikan berbagai macam layanan, salah satunya yaitu layanan pengembalian koleksi.

Layanan pengembalian koleksi adalah layanan yang hampir ada di semua perpustakaan. Ada beberapa langkah yang perlu di perhatikan dalam kegiatan pengembalian koleksi. *Pertama*, pemustaka menyerahkan koleksi ke petugas. *Kedua*, petugas mengecek tanggal kembali apakah terlambat atau tidak. *Ketiga*, jika koleksi mau diperpanjang, koleksi diberikan stempel tanggal pengembalian yang baru.³

Pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi akan diberikan sanksi. Sanksi adalah ancaman hukuman terhadap pelaku pelanggaran tata tertib maupun peraturan perpustakaan.⁴ Sanksi juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk dari kebijakan perpustakaan yang bertujuan untuk menumbuhkan sifat disiplin kepada pemustaka sehingga manfaat perpustakaan dapat diperoleh secara optimal.

Kedisiplinan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan pada sebuah organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin berarti “ketaatan dan kepatuhan pada tata tertib.” Disiplin juga diartikan seseorang bertanggung jawab terhadap peraturan dan norma yang berlaku di lingkungan sosialnya. Kata disiplin selalu berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengatur waktu dan melakukan

³-----, “Gerbang Layanan Perpustakaan Suska Riau”. *Buletin Perpustakaan UIN SUSKA RIAU* 06, 2010 : 16-17.

⁴Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009). hal. 175.

⁵Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Pendidikan Tinggi, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Pendidikan Tinggi, 2004). hal. 83.

sesuatu sesuai dengan aturannya. Kedisiplinan juga memiliki hubungan yang erat dengan tata tertib atau kebijakan yang dibuat oleh perpustakaan, termasuk pemberian sanksi terhadap pemustaka yang tidak disiplin. Sanksi disebut sebagai sebuah instrumen kebijakan yang dirumuskan berdasarkan kepentingan bersama antara perpustakaan sebagai pembuat kebijakan dan pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan menerapkan sanksi-sanksi untuk menjaga dan merawat aset yang dimiliki agar tetap lestari dan lebih bermanfaat bagi banyak orang.⁶

Salah satu perpustakaan yang memberikan sanksi kepada pemustaka yang melanggar tata tertib yang berlaku adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh menerapkan sanksi administratif untuk mendisiplinkan pemustaka. Sanksi administratif itu merupakan salah satu jenis sanksi yang diberikan kepada pemustaka berkenaan dengan pemberhentian peminjaman koleksi dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jumlah waktu keterlambatan mengembalikan koleksi.⁷ Sanksi administratif menurut Riski Tri Wismanawati dan Aan Pemana merupakan sanksi yang berikan kepada pemustaka

⁶Riski Tri Wismanawati dan Aan Pemana, "Efektivitas Sanksi Administrasi Keterlambatan Pengembalian Bahan Pustaka terhadap Kedisiplinan Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (online), Vol. 2, No. 2. (2013). Dikutip pada tanggal 15 Januari 2019 dari situs:<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>.

⁷Abdur Rahman, *Manajemen Perpustakaan*. (Banten: Universitas Terbuka, 2012). hal 520. Dikutip dari skripsi Khaira Mulia, *Pengaruh Kebijakan Sanksi Denda Terhadap Kedisiplinan Pengembalian Koleksi di Ruang Baca Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry*. Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora, 2016. hal.14.

tanpa memungut biaya apapun dengan harapan dapat menanamkan kedisiplinan bagi pemustaka.⁸

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan wawancara dengan salah satu pustakawan dibagian layanan sirkulasi mengenai penerapansanksi administratif yang diterapkan di perpustakaan tersebut. Hasil wawancara penulis dengan Risna salah seorang pustakawan di bagian sirkulasi, bahwa penerapansanksi administratif telah diterapkan di perpustakaan tersebut dari awal tahun 2017.⁹ Sebelum diberlakukansanksi administratif, perpustakaan tersebut menerapkan sistem denda bagi yang terlambat mengembalikan koleksi dan alasan perpustakaan tersebut menerapkansanksi administratifadalah untuk menanamkan sifat disiplin terhadap pemustaka. Pergantian sanksi denda dengansanksi administratif disebabkan keluarnya Peraturan Gubernur Aceh No. 124 Tahun 2016 pasal 41 yang menyatakan bahwa segala biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh (APBA) serta sumber pembiayaan lain-lainnya yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Karena peraturan ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tidak mengutip uang kepada pemustaka atau dikenal dengan istilah pungli. Sanksi administratif yang diberikan berupa pemberhentian peminjaman sementara

⁸Riski Tri Wismanawati dan Aan Pemanan, "Efektivitas Sanksi Administrasi Keterlambatan Pengembalian Bahan Pustaka terhadap Kedisiplinan Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (online), Vol. 2, No. 2. (2013). Dikutip pada tanggal 15 Januari 2019 dari situs:<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>.

⁹Wawancara dengan Risna Pustakawan Pelayanan Sirkulasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pada tanggal 16 Oktober 2017 di Banda Aceh.

sesuai dengan berapa hari ketelambatan pengembalian koleksi, misalnya pemustaka terlambat mengembalikan koleksi satu hari maka akan dikenakan sanksi selama satu hari tidak boleh meminjam koleksi.¹⁰

Penerapansanksi administratifini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi yang telah dipinjam sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, untuk menghindari kekecewaan pada pemustaka lain yang ingin meminjam koleksi di perpustakaan tetapi koleksi tersebut belum tersedia di perpustakaan, dimana seharusnya koleksi sudah tersusun dengan rapi di rak perpustakaan.

Namun, pada kenyataannya penerapan sanksi ini belum memberikan hasil yang maksimal sebagaimana yang dikatakan oleh salah seorang pustakawan yang penulis wawancarai, bahwa masih ada pemustaka yang terlambat untuk mengembalikan koleksi perpustakaan yang dipinjam. Hal ini yang memicu ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pengembalian koleksi di Dinas Perpustakaan dan KearsipanAceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemberian sanksi administratif berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan pengembalian koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

¹⁰Wawancara dengan Risna Pustakawan Pelayanan Sirkulasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pada tanggal 16 Oktober 2017 di Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang pengaruh pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi.
- b. Memberikan masukan kepada pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mengenai sanksi administratif yang diterapkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tentang keefektifan pemberian sanksi administratif dalam mendisiplinkan pemustaka dalam mengembalikan koleksi tepat pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Sebagai rujukan bagi peneliti berikutnya yang mengangkat topik yang serupa dalam penelitian ini.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini terkait dengan beberapa istilah kunci, meliputi:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹¹ Menurut Budimansyah Dasim, pengaruh merupakan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya atau menghubungkan-hubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya.¹²

Pengaruh yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah dampak yang timbul dari pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi.

2. Pemberian Sanksi Administratif

Pemberian adalah Proses, cara, perbuatan memberi atau memberikan.¹³ Menurut Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, Pemberian adalah barang atau sesuatu yang diberikan.¹⁴

Sanksi adalah tanggungan (tindakan, hukuman, dan sebagainya) untuk memaksa orang menepati perjanjian atau menaati ketentuan undang-

¹¹*Arti Kata "Pengaruh"*. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2017 dari situs: <https://kbbi.web.id/pengaruh>.

¹²Budimansyah Dasim, *Model Pembelajaran dan penilaian*. (Bandung: Genesindo, 2002). hal. 35.

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gramedia 2008). hal. 178.

¹⁴Em zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Jakarta: DIFA Publisher, t.t.). hal. 157.

undang.¹⁵ Sanksi juga diartikan pelanggaran yang dilakukan oleh pemustaka seperti terlambat mengembalikan bahan perpustakaan, mengembalikan bahan perpustakaan dalam keadaan rusak, membawa bahan perpustakaan dari perpustakaan tanpa melalui prosedur yang benar, menghilangkan bahan perpustakaan, dan melanggar tata tertib suatu perpustakaan.¹⁶

Sanksi administratif adalah sanksi yang diberikan kepada pemustaka berkenaan dengan pemberhentian peminjaman koleksi dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jumlah waktu keterlambatan mengembalikan koleksi.¹⁷

Pemberian sanksi administratif yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pemberian hukuman oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh kepada pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi dengan jangka waktu yang telah ditentukan untuk mendisiplinkan pemustaka dalam mengembalikan koleksi tepat pada waktu yang ditentukan. Sanksi administratif ini dilaksanakan dengan cara mengberhentikan sementara layanan peminjaman bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi dengan memperberhentikan peminjaman sesuai dengan waktu keterlambatan. Salah satu contoh

¹⁵*Pengertian Sanksi.* Diakses pada tanggal 12 Desember 2017 dari situs:<https://kbbi.web.id/sanksi>.

¹⁶Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Pendidikan Tinggi, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman...*, hal. 84.

¹⁷Abdur Rahman, *Manajemen Perpustakaan*. (Banten: Universitas Terbuka, 2012). hal 520. Dikutip dari Khaira Mulia, *Pengaruh Kebijakan Sanksi Denda Terhadap Kedisiplinan Pengembalian Koleksi di Ruang Baca Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry*. Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora, 2016. hal.14.

pemberian sanksi administratif yang telah diterapkan adalah apabila seorang pemustaka terlambat mengembalikan koleksi 1 hari maka pemustaka tersebut tidak diperbolehkan meminjam koleksi selama sehari.

3. Kedisiplinan Pengembalian Koleksi

Disiplin merupakan ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib).¹⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kedisiplinan adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati peraturan.¹⁹

Menurut Akhmad Susdrajat disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong agar para anggota organisasi dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi, yang di dalamnya mencakup: adanya tata tertib atau ketentuan-ketentuan; adanya kepatuhan para pengikut; dan adanya sanksi bagi pelanggar.²⁰

Pengembalian adalah proses, cara, perbuatan mengembalikan; pemulangan; pemulihan.²¹ Pengembalian adalah kegiatan pencatatan bukti bahwa pemustaka telah mengembalikan koleksi yang dipinjamkan.

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 333.

¹⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005). hal.268.

²⁰Akhmad Susdrajat, *Konsep Disiplin Kerja*. Diakses pada tanggal 17 Januari 2018 dari situs:<http://akhmadsudarajat.com>.

²¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 661.

Koleksi adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.²²

Kedisiplinan pengembalian koleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap kepatuhan pemustaka dalam mengembalikan koleksi tepat pada waktu yang telah ditetapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

²²Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009). hal. 176.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik Pengaruh Pemberian Sanksi Administratif terhadap Kedisiplinan Pemustaka dalam Mengembalikan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal judul, subjek penelitian, metode yang digunakan dalam meneliti, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

Pertama, Dampak Sanksi Denda Buku Paket terhadap Kedisiplinan Pengguna di Perpustakaan Politeknik Aceh, yang diteliti oleh **Dahliati**, pada tahun 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket yang dibagikan kepada 78 mahasiswa yang terpilih menjadi informan. Hasil penelitian menunjukkan sanksi denda buku paket yang diterapkan pada Perpustakaan Politeknik Aceh belum berdampak positif terhadap kedisiplinan dalam pengembalian buku paket. Pada umumnya ketidaksiplinan pengguna disebabkan karena keteledoran pengguna itu sendiri, juga dikarenakan rendahnya denda yang dijatuhkan oleh pihak pengelola Perpustakaan Politeknik Aceh. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang kedisiplin pengguna dalam mengembalikan koleksi. Namun, perbedaannya adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

penelitian kualitatif dan variabel yang mempengaruhi adalah sanksi denda buku paket, sedangkan penelitian yang penelliti lakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan variabel yang mempengaruhinya adalah sanksi administratif.¹

Kedua, Pengaruh Kebijakan Sanksi Denda terhadap Kedisiplinan Pengembalian Koleksi di Ruang Baca Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry, yang diteliti oleh **Khaira Mulia**, pada tahun 2016. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Adapun sampel yang digunakan 100 orang yang ditentukan dengan cara *porpusive sampling*, untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana dan. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan sanksi memberi dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan pengembalian koleksi di Ruang Baca Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry. Persamaan penelitian ini dengan penelitian akan penulis teliti adalah sama-sama menggunakan peneltiian kuantitatif namun pendekatan yang diambil berbeda, penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif sedangkan penetilian yang akan penulis teliti menggunakan pendekatan kausal, dan penelitian ini sama-sama menggunakan cara *purposive sampling* untuk menentukan sampel serta sama-sama menggunakan rumus regresi linear sederhana untuk menganalisis data. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah sanksi denda, sedangkan

¹Dahliati, *Dampak Sanksi Denda Perpustakaan terhadap Pengguna di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*. Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi , Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2011. hal. xiii.

penelitian yang akan peneliti lakukan variabel yang mempengaruhi adalah sanksi administratif.²

Perbedaan penelitian pertama dan kedua dengan penelitian ini adalah penelitian pertama membahas tentang kedisiplinan pengguna selama diterapkan sanksi buku paket yang berlaku di Politeknik Aceh dan penelitian kedua membahas pengaruh kebijakan sanksi denda terhadap kedisiplinan pemustaka di Ruang Baca Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry, sedangkan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi.

B. Sanksi Administratif

1. Pengertian Sanksi Administratif

Sanksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tindakan-tindakan atau hukuman untuk memaksa orang menaati apa-apa yang sudah ditentukan.³ Sanksi juga diartikan sebagai ancaman hukuman terhadap pelaku pelanggaran tata tertib maupun peraturan perpustakaan yang dimaksudkan untuk mendidik pemustaka agar menaati peraturan.⁴ Sanksi yang diberikan dapat dibedakan menjadi sanksi positif dan sanksi negatif. Sanksi positif

²Khaira Mulia, *Pengaruh Kebijakan Sanksi Denda terhadap Kedisiplinan Pengembalian Koleksi di Ruang Baca Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry*. Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora, 2016. hal. xiii.

³*Pengertian Sanksi*. diakses pada tanggal 12 Desember 2017 dari situs: <http://kbbi.web.id/sanksi>.

⁴Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah...*, hal. 175.

dapat menimbulkan suatu rangsangan untuk tidak melakukan tindakan tercela. Sedangkan sanksi negatif dapat menimbulkan rangsangan tindakan tercela atau tidak terpuji.⁵

Secara konvensional sanksi positif akan memberikan suatu imbalan terhadap suatu tindakan, sedangkan sanksi negatif akan memberikan suatu hukuman. Menurut Soerjono Soekanto sanksi negatif lebih efektif untuk diberikan karena ancaman hukuman mempunyai efek menakutkan, sedangkan imbalan merupakan suatu *intensive* belaka.⁶ Hal ini yang digunakan perpustakaan untuk menghentikan perbuatan pemustaka yang melanggar peraturan untuk dapat mengikuti peraturan kembali. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh menerapkan sanksi negatif untuk menghukum pemustaka yang melanggar peraturan menjadi lebih disiplin dengan mengembalikan koleksi secara tepat waktu. Dinas Perpustakaan memberikan sanksi administratif kepada pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi.

Menurut Abdur Rahmansanksi administratif adalah sanksi yang diberikan kepada pemustaka berkenaan dengan pemberhentian peminjaman koleksi dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jumlah waktu

⁵Riski Tri Wismanawati dan Aan Pemana, "Efektivitas Sanksi Administrasi Keterlambatan Pengembalian Bahan Pustaka terhadap Kedisiplinan Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (online), Vol. 2, No. 2. (2013). Dikutip pada tanggal 15 Januari 2019 dari situs:<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>.

⁶*Ibid.*

keterlambatan mengembalikan koleksi.⁷ Sanksi administratif juga dapat diartikan suatu sanksi yang dapat diterapkan untuk menanamkan sifat disiplin terhadap pengunjung perpustakaan (pemustaka).⁸ Adapun sanksi administratif yang dapat diperoleh oleh pemustaka, yaitu: apabila pemustaka terlambat mengembalikan 1 hari maka tidak dapat meminjam satu hari, apabila pemustaka terlambat mengembalikan 2 hari maka tidak dapat meminjam selama dua hari, dan seterusnya.

2. Jenis-jenis Sanksi Administratif

Sanksi administratif dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis, yaitu:

- a. Sanksi reparatoir, yaitu sanksi yang diterapkan sebagai reaksi atas pelanggaran norma, yang ditujukan untuk mengembalikan pada kondisi semula sebelum terjadinya pelanggaran, Misalnya paksaan pemerintahan.
- b. Sanksi punitif, yaitu sanksi yang ditujukan untuk memberikan hukuman pada seseorang, misalnya denda administratif.

⁷Abdur Rahman, *Manajemen Perpustakaan*. (Banten: Universitas Terbuka, 2012). hal. 520. Dikutip dari Khaira Mulia, *Pengaruh Kebijakan Sanksi Denda terhadap Kedisiplinan Pengembalian Koleksi di Ruang Baca Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry*. Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2016. hal. 14.

⁸Riski Tri Wismanawati dan Aan Pemana, "Efektivitas Sanksi Administrasi Keterlambatan Pengembalian Bahan Pustaka terhadap Kedisiplinan Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (online), Vol. 2, No. 2. (2013). Dikutip pada tanggal 15 Januari 2019 dari situs:<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>.

- c. Sanksi regresif, yaitu sanksi yang diterapkan sebagai reaksi atas ketidak patuhan terhadap ketentuan yang terdapat pada ketetapan yang diterbitkan.⁹

Menurut UU Tentang Sanksi Administrasi pasal 80, sanksi administrasi yang diberikan berupa:

- a. Peringatan tertulis
- b. Penghentian sementara sebagian atau seluruh kegiatan
- c. Pencabutan izin¹⁰

3. Tujuan Pemberian Sanksi Administrasi

Penerapan sanksi merupakan suatu ancaman yang sangat cocok diberikan kepada pelaku pelanggaran tata tertib maupun peraturan perpustakaan, yang dimaksudkan untuk mendidik pemustaka agar mentaati peraturan. Menurut Lasa HS, sanksi diberikan bertujuan untuk menanamkan disiplin dan tanggung jawab kepada para pemustaka.¹¹

Menurut Charless Schaefer tujuan pemberian sanksi, yaitu:

- a. Tujuan jangka pendek, pemberian sanksi adalah untuk menghentikan tingkah laku yang salah

⁹<http://prezi.com/m/csy060bssos4/sanksi-administrasi-negara/>

¹⁰<http://sbmi.or.id/sanksi-administratif/>

¹¹Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah....* hal. 175.

- b. Tujuan jangka panjangnya adalah untuk mengajarkan dan mendorong anak-anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku mereka yang salah itu, Yitu dapat mengarahkan diri sendiri.¹²

Selain itu Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa tujuan pemberian sanksi ini ada dua:

- a. Tujuan prefentif yakni sanksi yang dilakukan dengan maksud mencegah agar tidak atau jangan terjadi pelanggaran.
- b. Tujuan represif yakni sanksi yang diberikan karena adanya pelanggaran, oleh adanya dosa yang telah diperbuat, sehingga tidak mengulangi kesalahan serupa.¹³

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian sanksi administratif bertujuan untuk perberhentian dan penyadaran pemustaka agar tidak melakukan pelanggaran atau kesalahan yang sama.

C. Kedisiplinan

1. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari bahasa Latin yaitu *discipulus*, yang berarti mengajari atau mengikuti yang dihormati. Disiplin merupakan sikap dan perilaku taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya atau peraturan

¹²Charles, Schaefer, *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. (Jakarta: Restu Agung, 2003). Dikutip dari Sulaiman Mu'arif, *Pengaruh Intensitas Sanksi terhadap Kedisiplinan Anak Panti Asuhan Nurul Huda Melaya-Bali*. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007. Diakses pada tanggal 15 Januari 2019 dari situs: <http://digilib.uin-suka.ac.id/1170/>.

¹³Ngalim Puwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hal. 189. Dikutip dari Sulaiman Mu'arif, *Pengaruh Intensitas Sanksi terhadap Kedisiplinan Anak Panti Asuhan Nurul Huda Melaya-Bali*. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007. Diakses pada tanggal 15 Januari 2019 dari situs: <http://digilib.uin-suka.ac.id/1170/>.

yang berlaku.¹⁴ Edi Sutrisno mengemukakan bahwa disiplin adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan atau organisasi lainnya, yang ada dalam diri seseorang, yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan perusahaan atau organisasi lainnya.¹⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah sikap atau perilaku seseorang yang menaati dan mengikuti peraturan-peraturan sehingga ia dapat menyesuaikan diri dengan peraturan tersebut.

2. Indikator Kedisiplinan

Menurut Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, disiplin mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata tertib dengan baik, karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati.
2. Taat terhadap kebijaksanaan atau kebijaksanaan yang berlaku¹⁶

Adapun indikator disiplin menurut Singgih D. Gunarsa adalah jujur, tepat waktu, tegas, dan bertanggung jawab. Dari ciri-ciri tersebut, penulis akan menjelaskan secara singkat, yaitu sebagai berikut:¹⁷

¹⁴Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004); dikutip dari skripsi Dewi Anggraini, *Peran Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar*, <http://repository.uin-suska.id/1160>, diakses 05 Maret 2018.

¹⁵Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 87.

¹⁶Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2005). hal. 25. Dikutip dari Khaira Mulia, *Pengaruh Kebijakan Sanksi Denda Terhadap Kedisiplinan Pengembalian Koleksi di Ruang Baca Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry*. Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora, 2016. hal. 44.

a. Jujur

Jujur merupakan kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya.¹⁸ Seseorang yang memiliki sifat yang jujur akan selalu mengucapkan apa yang sebenarnya harus diucapkan dan melakukan sesuatu memang yang sebenarnya harus dilakukan. Seseorang yang memiliki sifat jujur akan mengembalikan buku pinjaman dari perpustakaan dengan tenggang waktu yang telah ditentukan. Karena mereka sadar bahwa pengguna perpustakaan yang lainnya juga membutuhkan koleksi yang dipinjamnya.

b. Tepat Waktu

Tepat waktu merupakan suatu aktivitas yang dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan atau sesuai dengan aturan. Menurut Ahmad seorang pemustaka memiliki kewajiban untuk mengembalikan koleksi tepat pada waktunya.¹⁹ Karena setiap pemustaka memiliki hak yang sama dalam memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan.²⁰

¹⁷Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*. (Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia, 2006). hal. 23. Dikutip dari Muhammad Zul Pikar, *Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. diakses pada tanggal 28 Mei 2018 dari situs: <http://repository.uin-suska.ac.id/6803/3/BAB%20II.pdf>.

¹⁸*Ibid.*

¹⁹*Ibid.*

²⁰ Ahmad, Et all, *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. (Jakarta, Sagung Seto, 2012). Dikutip dari Amalia Pertiwi, *Pustakawan dan Karakteristik Pemustaka*. Diakses pada tanggal 13 Januari 2019 dari situs: <http://dpk.bantenprov.go.id>.

c. Tegas

Daryanto mengemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tegas mengandung arti: 1) jelas dan terang benar, nyata; 2) tentu dan pasti (tidak ragu-ragu atau tidak samar-samar); 3) jelas. Pelanggaran disiplin oleh pemustaka harus diberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku. Pemberian sanksi terhadap pemustaka sebagai akibat dari perbuatannya. Oleh karena itu diperlukan aturan yang jelas untuk pelanggaran disiplin di dalam perpustakaan tidak kecuali pelanggaran keterlambatan pengembalian koleksi. Aturan atau tata tertib yang dibuat harus jelas dan tegas serta dilaksanakan secara tegas oleh pustakawannya untuk memberikan efek jera agar pemustaka tidak melakukan pelanggaran lagi serta pemustaka lain tidak meniru pelanggaran tersebut.²¹

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab memiliki arti yaitu berkewajiban untuk menanggung dan memikul jawab, secara sederhananya tanggung jawab adalah menanggung segala sesuatu yang telah atau sudah terjadi atau dialami.²² misalnya adalah seorang pemustaka, seorang pemustaka yang telah meminjam koleksi di perpustakaan berkewajiban untuk menjaga

²¹Supriyasi, *Penegakan Hukum Disiplin dalam Pengelolaan Perpustakaan*. Diakses pada tanggal 13 Januari 2019 dari situs: <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1588/1457>.

²²Rizky Adi Wibowo, *Arti Sebuah Rasa Tanggung Jawab*. diakses pada tanggal 15 Januari 2019 dari situs: <http://www.kompasiana.com/rizkyadiwibowo/553002646ea8345e068b45ae>

koleksi tersebut supaya tidak rusak maupun hilang dan pemustaka juga berkewajiban untuk mengembalikan koleksi yang telah dipinjam tepat pada waktu yang telah ditentukan. Akibat dari pemustaka yang bertanggung jawab yaitu pelayanan sirkulasi pada perpustakaan akan berjalan dengan lancar.

Dari beberapa indikator yang dicantumkan diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan akan terwujud apabila pemustaka sadar akan pentingnya menaati peraturan yang telah dibuat.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang digunakan untuk melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.²

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui studi lapangan (*field research*) dengan angket dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari tempat penelitian berupa data tertulis mengenai penerapan pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam pengembalian koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Jakarta : Rajawali Pers, 2012). hal. 20.

²Marihot Manullang dan Manuntun Pakpahan, *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*. (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014). hal. 20.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang beralamat di Jl. Nyak Arif (Lamgugop) Banda Aceh, yang merupakan perpustakaan di tingkat Provinsi Aceh. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober tahun 2018 dan lama penelitian selama 2 minggu.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh adalah karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh merupakan perpustakaan provinsi yang menjadi tuntunan perpustakaan kabupaten. Disamping itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh merupakan satu-satunya perpustakaan yang menerapkan sanksi administratif di Aceh.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³ Jenis hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 64.

⁴*ibid*, hal. 69.

Rumusan hipotesisnya

1. Pemberian sanksi administratif memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
2. Pemberian sanksi administratif tidak memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Hipotesis statistiknya:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat pengaruh)

$H_o : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat pengaruh)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁵

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 115.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasinya adalah seluruh anggota aktif perpustakaan yang berjumlah 28.225 pemustaka.⁶

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Pertimbangan yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu anggota aktif di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang terkena sanksi administratif dan tidak disiplin.

Menurut petugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh jumlah pemustaka aktif di perpustakaan yaitu 28.225 pemustaka dan yang akan dibagikan angket sebanyak 100 pemustaka sesuai dengan rumus hitung ukuran sampel. Adapun rumus untuk menghitung ukuran sampel diatas dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5%, digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran Populasi

⁶Wawancara dengan Risna Pustakawan Pelayanan Sirkulasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pada tanggal 16 Oktober 2017 di Banda Aceh.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 116

⁸*Ibid*, hal. 116

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau di inginkan (misalnya, 1%, 5%, 10% dan lainnya)⁹

Berdasarkan rumus diatas diperoleh data pemustaka yang akan diambil sampel dengan persen kelonggaran ketidaktelitian 10 % (0.1), sebagai berikut:

$$n = \frac{28.225}{1+28.225 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{28.225}{1+28.225 (0.01)}$$

$$n = \frac{28.225}{1+282,25}$$

$$n = \frac{28.225}{283,25}$$

$$n = 99,646$$

$$n = 100$$

E. Validitas dan Reliabilitas

Hasil perolehan yang didapat dari instrument angket akan diuji dengan validitas dan reliabilitas. Adapun pengujian tersebut adalah:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau

⁹Marihot Manullang dan Manuntun Pakpahan, *Metodologi Penelitian...*, hal. 80.

sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁰

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang sangat objektif dan sederhana. Untuk mengukur kevaliditas antar skor, peneliti gunakan korelasi product moment berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2}[\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

N = Number of case

Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah mengedarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian. Lalu hasil angket tersebut, peneliti masukkan ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dibantu dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17.0 dengan taraf signifikan 5%. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211.

Tabel 1 Tabel perhitungan data

Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1					
2					
3					
Σ=N					

2. Reliabilitas

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap akan memberikan hasil yang sama.¹¹

Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas one short atau pengukuran sekali saja. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS untuk uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

¹¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 15.

σ_{t^2} = Varians total

Langkah – langkah pengujian reliabilitas yang digunakan juga sama seperti pengujian validitas di atas, hanya saja dalam pengujian reliabilitas ini hasil nilai koefisien diuji secara statistik menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0.

Tabel 2 Tabel penolong uji validitas dan reliabilitas

Sampel	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	Total
1											
2											
...											
20											
$\Sigma = N$											

Standar untuk nilai alpha (α) > 0,70 artinya reliabilitasnya sudah mencukupi, sementara jika alpha (α) > 0,80, maka akan menunjukkan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari pada r_{tabel} .

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang digunakan secara tertulis kepada responden dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis.¹² Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang respon pemustaka terhadap pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pengembalian koleksi. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Pemustaka memberitakan tanda check list (✓) pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihannya. Angket tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pengembalian koleksi.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori kedisiplinan yaitu jujur, tepat waktu, tegas, dan tanggung jawab terhadap penerapan sanksi administratif dalam keterlambatan pengembalian koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Indikator– indikator tersebut akan diuraikan dalam bentuk pertanyaan sebagai instrumen pengambilan data yaitu kuesioner penelitian. Selanjutnya angket yang telah disebarkan dianalisis dengan menggunakan pedoman Skala Likert, yaitu:

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 101.

Tabel 3 Skala penilaian jawaban angket¹³

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data dalam bentuk tulisan, dengan menelaah buku-buku yang dibutuhkan yang akan peneliti gunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, karya-karya, gambar, monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dan sebagainya.¹⁴ Namun dokumen yang relevan dengan penelitian ini adalah statistik laporan keterlambatan pengembalian koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

¹³Nazar Bakri, *Tuntutan Praktis Metode Penelitian*, (Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 1994), hal. 36.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 240.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus tertentu, Pengolahan data bertujuan mengubah data yang lebih halus sehingga memberi arah untuk mengkaji lebih lanjut. Menurut Burhan Bungin, tahapan-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Editing

Tahap awal analisis data adalah dengan melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari survey di lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat dan lengkap. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada fase editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap atau tidak sesuai antar jawaban maka penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. Tahap *Coding*

Setelah melakukan proses editing terhadap data maka proses selanjutnya adalah *coding*. Pada tahap *coding* ini penulis mengklasifikasikan data-data tersebut dengan memberi kode masing-masing. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam mengolah dan menganalisis data. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan pada fase pengkodean (*coding*) adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban dengan menggunakan skala linkert.

3. Tahap Tabulasi

Tahap tabulasi adalah proses perhitungan frekuensi yang terbilang bentuk tabel. Sehingga tabulasi merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Tabulasi juga merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistik deskriptif variabel yang diteliti atau variabel yang diteliti atau variabel yang di tabulasi silang. Dalam tahap ini penulis memasukkan angka jawaban dari angket yang dijawab responden ke dalam tabel, sehingga memudahkan penulis dalam mengolah data.

Setelah pengolahan data dilakukan langkah selanjutnya adalah menggunakan alat ukur regresi linear yang sederhana yang diolah melalui komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Alat ukur linear sederhana diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Kedisiplinan pemustaka

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi untuk variabel X

X = Pemberian sanksi administratif¹⁵

Setelah diperoleh hasil perhitungan regresi linear sederhana maka dapat ditentukan bagaimana pengaruh pemberian sanksi terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi.

¹⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal, 261.

Langkah selanjutnya yaitu uji koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi menunjukkan presentasi perubahan nilai variabel dependen yang disebabkan oleh perubahan nilai variabel independen. Kemudian sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian menentukan F test (uji F) yang berguna untuk menguji tingkat signifikan. Apabila F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh yang signifikan antara X dan Y.

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

1. Sejarah singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pertama didirikan pada tahun 1969, yang bernama Perpustakaan Negara. Perpustakaan ini menempati salah satu ruangan seluas 12 m², yang berlokasi di Kantor Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh. Pada saat itu hanya memiliki jumlah koleksi 80 eksemplar, dengan 2 (dua) orang pegawai.

Sepanjang sejarahnya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 1979, Perpustakaan Negara berubah menjadi Perpustakaan Wilayah. Kemudian tahun 1989 berubah menjadi Perpustakaan Daerah. Tahun 1997 Perpustakaan Daerah berubah nama menjadi Perpustakaan Nasional Daerah Istimewa Aceh.

Pada tahun 2001, nama perpustakaan berubah kembali menjadi Badan Perpustakaan Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Kemudian pada tahun 2006, nama Badan Perpustakaan Nanggroe Aceh Darussalanm (NAD) berubah menjadi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Terakhir nama perpustakaan diubah pada tahun 2017 dari Badan Arsip dan Perpustakaan menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Sejak berdiri sampai berubah nama menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, perpustakaan sudah menerapkan berbagai macam sanksi

untuk mendisiplinkan pemustaka dalam mengembalikan koleksi tepat pada waktunya, antara lain: 1) sanksi denda, sanksi ini diterapkan dari awal mula berdirinya perpustakaan tahun 1969 sampai tahun 2015; 2) Periode di hapusnya denda, terjadi pada tahun 2016; 3) sanksi administratif (saspen) yaitu pemberhentian sementara peminjaman selama waktu keterlambatan, yang sudah diterapkan dari pada tahun 2017 sampai sekarang ini.¹

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

a. Visi

“Arsip dan Perpustakaan sebagai sumber informasi dan sarana pembangunan SDM yang islami.”

b. Misi

- 1) Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akuntabilitas kinerja Pemerintah Aceh
- 2) Meningkatkan pelayanan dan sarana Kearsipan dan Perpustakaan
- 3) Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca

3. Layanan Perpustakaan

a. Jenis layanan perpustakaan terdiri dari:

- 1) Layanan stasioner yaitu layanan yang dilakukan di gedung perpustakaan meliputi: sirkulasi, referensi, layanan audio visual, *story telling*, dan deposit.
- 2) Layanan ekstensi yaitu layanan jarak jauh untuk masyarakat yang tidak bisa mendatangi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

¹Wawancara dengan Risna Pustakawan Pelayanan Sirkulasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh pada tanggal 16 Oktober 2017 di Banda Aceh.

meliputi: layanan mobil keliling, layanan paket bagi organisasi, dan layanan untuk permasyarakatan seluruh Aceh.

b. Waktu Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mengikuti jadwal jam kerja Pemerintah Aceh plus layanan diluar jam kerja dan layanan malam hari sebagai berikut:

Tabel 4 Waktu Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Hari	Pagi	Siang	Malam
Senin	08:15 – 12:30	14:00 – 16:30	20:00 – 22:30
Selasa			
Rabu			
Kamis			
Jum’at	08:00 – 11:30		
Sabtu	09:00 – 16:00		
Minggu			

4. Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh terdapat banyak koleksi dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Jumlah koleksi tersebut setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dimana pada saat ini, jumlah judul buku sebanyak 55.521 judul dan jumlah buku sebanyak 120.995 eksemplar.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 5 pernyataan yang berhubungan dengan sanksi administratif dan 5 pernyataan tentang kedisiplinan, sehingga jumlah keseluruhan pernyataannya adalah 10 butir pernyataan. Untuk mengukur validitas, peneliti mengedarkan angket kepada 10 responden, kemudian hasil angket tersebut peneliti masukkan ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien (tabel validitas dilampirkan pada lampiran).

Hasil nilai koefisien dari penelitian ini, diuji secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dibantu dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17.0 dengan taraf signifikan 5%. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

No.	Pertanyaan	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	1	X	0,857	0,632	Valid
2	2		0,828	0,632	Valid
3	3		0,852	0,632	Valid
4	4		0,674	0,632	Valid

5	5		0,636	0,632	Valid
6	6	Y	0,725	0,632	Valid
7	7		0,918	0,632	Valid
8	8		0,918	0,632	Valid
9	9		0,852	0,632	Valid
10	10		0,852	0,632	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas dari 10 item semuanya valid. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang mana r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,632. Hal ini menunjukkan bahwa hanya semua item pernyataan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Langkah-langkah pengujian reliabilitas juga sama seperti pengujian validitas, hanya saja dalam pengujian reliabilitas ini hasil nilai koefisien diuji secara statistik menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien A	r_{tabel}	Keterangan
X	0,839	0,632	Reliabel
Y	0,943	0,632	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa untuk variabel X diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,839 dan variabel Y diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,943. Dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,632. Maka kuesioner dinyatakan reliabel, maka kuesioner tersebut sudah layak digunakan dalam penelitian.

2. Tabulasi Hasil Kuesioner/Angket

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi, angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel yang dilampirkan pada lampiran.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel maka langkah selanjutnya data tersebut diuji dan dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 17, hasil uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 7 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.432	2.18798

a. Predictors: (Constant), sanksi administratif

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai korelasi antara pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebesar 0,662. Berdasarkan tabel interpretasi angka indeks korelasi *product moment* diketahui bahwa nilai r_{xy} 0,662 terletak pada rentang nilai r 0,60-0,799, maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel pemberian sanksi administratif (X) dengan kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi (Y) adalah kuat atau tinggi.

Hasil ini sesuai dengan prinsip dan strategi dari Shapiro yang menyatakan bahwa apabila peraturan yang telah dinyatakan dengan jelas dilanggar, baik dengan sengaja atau karena terpaksa, langsung tanggap dengan hukuman yang sesuai. Hukuman yang diberikan harus setara dengan pelanggaran atau perilaku buruk yang dilakukan.² Dalam hal ini, pemberian sanksi administratif akan mengurangi pemustaka melakukan kesalahan yang sama dan menciptakan sikap disiplin secara perlahan-lahan serta pemustaka akan mengembalikan koleksi tepat pada waktunya.

²Shapiro, Lawrence E, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*, Terjemahan Alex Tri Kantjono, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003) , hal. 28; dikutip dari tesis Zahrotus Sunnah, *Hubungan antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud dengan Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung*, <http://etheses.uin-malang.ac.id/809/>, diakses 11 Desember 2018.

Interprestasi kuat atau lemahnya hubungan yang terjadi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Produk Momen	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, tetapi sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat
0,80 – 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat ³

3. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal: 184.

dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebesar 0,662. Penulis menentukan hipotesis dengan berpedoman pada ketentuan berikut ini.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Hipotesis penelitian di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

Ha : $\rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat pengaruh)

Ho : $\rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat pengaruh)

Tabel 9 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	365.608	1	365.608	76.371	.000 ^a
	Residual	469.152	98	4.787		
	Total	834.760	99			

a. Predictors: (Constant), sanksi administratif

b. Dependent Variable: kedisiplinan

Berdasarkan tabel 9 diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 76.371. kemudian dibandingkan dengan nilai $F_{tabel 2,03}$ pada taraf signifikan 5%, dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} 76.371 > F_{tabel 2,03}$ sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

4. Hasil Analisis Regresi

Teknik analisis data penulis menggunakan bantuan SPSS versi 17.0 untuk mengetahui analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Berikut hasil dari Teknik Analisis Regresi Sederhana:

Regression

Tabel 10 Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	sanksi administratif ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kedisiplinan

Tabel 11 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.744	1.512		1.815	.073
sanksi administratif	.863	.099	.662	8.739	.000

a. Dependent Variable: kedisiplinan

Dari hasil pengujian regresi dari tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa menunjukkan pada variabel X dan Y yang terkait di atas:

- Pada tabel 10 menunjukkan antara variabel X dan Y yang diproses dari variabel yang terkait antara keduanya.

- b) Tabel 11 memperoleh hasil persamaan regresi antara variabel X dan Y yaitu $Y = 2,744 + 0,863 X$. Dengan demikian, nilai konstanta $b = 0,863$ dan nilai konstanta $a = 2,744$.

Adapun persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta $a = 2,744$

Hal ini berarti bahwa faktor pemberian sanksi administratif tidak ada peningkatan, maka kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi akan tetap sebesar 2744.

- 2) Konstanta $b = 0,863$

Hal ini berarti bahwa apabila pemberian sanksi administratif naik satu satuan, maka nilai kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi akan meningkat 0,863. Artinya Semakin tinggi pemberian sanksi administratif maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Hasibuan bahwa dengan sanksi hukuman yang semakin berat, karyawan akan semakin takut melanggar peraturan-peraturan perusahaan, sikap dan perilaku ketidakdisiplinan (indisipliner) karyawan akan berkurang.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa apabila sanksi yang diberikan kepada

⁴ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 198; dikutip dari Ani Azwar, *Disiplin Kerja SDM Pemerintahan terutama Perilaku Indisipliner ASN serta Sanksi yang Diberikan*, http://www.academia.edu/36922602/Disiplin-kerja_SDM_pemerintahan_terutama_perilaku_indisipliner_ASN_serta_sanksi_yang_diberikan, diakses 11 Desember 2018.

pemustaka di tingkatkan atau diberatkan maka pemustaka akan semakin disiplin dalam mengembalikan koleksi tepat pada waktunya. Contoh: biasanya jika pemustaka terlambat mengembalikan koleksi satu hari, maka pemustaka akan dikenakan sanksi tidak bisa meminjam koleksi satu hari kedepan, apabila jumlah sanksi administratif ditingkatkan menjadi 2 hari perkoleksi setiap sehari keterlambatan maka kedisiplinan pemustaka akan semakin meningkat, begitu juga seterusnya.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel independent (pemberian sanksi administratif) terhadap variabel dependent (kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi) memiliki korelasi sebesar 0,662 dan memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438. Kemudian, apabila melihat korelasinya (r), maka diperoleh sebesar 0,662 terletak antara 0,60 – 0,799 yang pada tabel interpretasi angka indeks korelasi *product moment* menyatakan bahwa korelasi tersebut kuat atau tinggi. Jadi sebesar 43 % pemberian sanksi administratif memiliki pengaruh yang kuat atau tinggi terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 57 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Perpustakaan yang baik yaitu perpustakaan yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, termasuk menyediakan koleksi-koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Sesuai dengan hukum SR. Ranganathan bahwa “every reader his/her book” yaitu setiap pemustaka harus mempunyai bukunya.⁵ Untuk menjadikan perpustakaan yang memenuhi setiap kebutuhan pemustaka, perpustakaan harus menerapkan suatu sanksi agar pemustaka tidak terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam, sehingga pemustaka lain dapat menemukan koleksi yang diperlukan. Salah satu sanksi yang dapat diterapkan adalah sanksi administratif.

Penelitian ini peneliti lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Adapun responden dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka aktif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang berjumlah 28.225 namun peneliti mengambil sampel sebanyak 100 orang yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Berdasarkan rumusan masalah didapatkan hasil penelitian bahwa pemberian sanksi administratif berpengaruh terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Hal ini

⁵Sri Rohyanti Zulaikha, *Kontribusi S.R. Ranganathan dalam perkembangan Ilmu Perpustakaan Dewasa Ini*, <http://digilib.uin-suka.ac.id/259/1/KONTRIBUSI%20S.R.%20RANGANATHAN%20DALAM%20PERKEMBANGAN.PDF>, diakses 29 November 2018.

terbukti dari hasil analisis persamaan regresi sederhana diperoleh hasil: $Y = 2,744 + 0,863 X$, dan sedangkan nilai koefisien r sebesar 0,662 yang berarti hasil korelasinya tergolong kuat dan mempunyai nilai positif. Nilai r yang positif, berarti hubungan pemberian sanksi administratif dengan kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi adalah searah, dengan kata lain peningkatan pemberian sanksi administratif akan diikuti dengan peningkatan kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi.

Hasil penelitian sesuai dengan teori bahwa bahwa pemberian sanksi dapat menghentikan perilaku seseorang yang dianggap salah dan memberikan pelajaran, mendorong seseorang untuk menghentikan perbuatan yang salah serta mampu mengarahkan dirinya pada sikap yang tidak bertentangan dengan kode etik yang dijalankan.⁶

Uji hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} 76,371 > F_{tabel} 2,03$ pada taraf signifikan 5 %, ini terbukti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipana Aceh. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 43 % artinya pemberian sanksi administratif berpengaruh terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi sebesar 43 %, sedangkan sisanya 57 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti kesadaran dari diri sendiri untuk mengembalikan buku tepat waktu dan menyadari bahwa orang lain juga membutuhkan koleksi tersebut.

⁶Supriyadi, *Penegakan Hukum Disiplin dalam Pengelolaan Perpustakaan*, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1558/1457>, diakses 11 Desember 2018.

Di perpustakaan, sanksi administratif adalah hukuman yang diberikan oleh pengelola perpustakaan kepada pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.⁷ Penerapan sanksi administratif diberikan bertujuan untuk mengurangi banyaknya perilaku yang menyimpang dengan cara memberikan sesuatu kepada pemustaka yang melakukan pelanggaran menjadi jera dan tidak mengulangi kesalahannya lagi, sehingga pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dapat berpengaruh positif. Sesuai dengan teori Charless Schaefer bahwa tujuan dari pemberian sanksi yaitu untuk menghentikan tingkah laku yang salah dan mengajarkan serta mendorong anak-anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku mereka yang salah itu, yaitu untuk dapat mengarahkan dirinya sendiri.⁸ Ngalim Purwanto juga mengatakan bahwa tujuan dari pemberian sanksi yaitu sanksi yang diberikan karena adanya pelanggaran, oleh adanya dosa yang telah diperbuat, sehingga tidak mengulangi kesalahan serupa.⁹

Adapun sanksi yang diterapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dimaksudkan untuk mendisiplinkan pemustaka dalam proses pengembalian

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 1224.

⁸Schaefer, Charles, *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Restu Agung, 2003), hal.106; dikutip dari skripsi Ari Susanto, *Persepsi Mahasiswa tentang Efektivitas Penerapan Denda Keterlambatan Pengembalian Buku dalam Kebijakan Peminjaman dan Pengembalian Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, http://digilib.uin-suka.ac.id/20021/2/11140040_BAB-1_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf, diakses 29 November 2108.

⁹Ari Susanto, *Persepsi Mahasiswa tentang Efektivitas Penerapan Denda Keterlambatan Pengembalian Buku dalam Kebijakan Peminjaman dan Pengembalian Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, http://digilib.uin-suka.ac.id/20021/2/11140040_BAB-1_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf, diakses 29 November 2018.

koleksi yang bertujuan agar pemustaka lain juga dapat memanfaatkan koleksi tersebut secara maksimal. Hasil dari penelitian ini, pemberian sanksi administratif sudah berjalan dengan baik dalam mendisiplinkan proses pengembalian koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tetapi masih memerlukan penegasan dari pustakawannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian sanksi administratif berpengaruh kuat terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi linear sederhana dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,662, yang berarti bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat. Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0,662 antara pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka. Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh hasil persamaan regresi yaitu $Y = 2,744 + 0,863 X$, yang berarti apabila sanksi administratif bertambah satu satuan, maka kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi akan meningkat sebesar 0,863 satuan. Adapun untuk pengujian hipotesis diperoleh bahwa $F_{hitung} 76,371 > F_{tabel} 2,03$ pada taraf signifikan 5 %, maka hipotesis alternatif diterima, sedangkan hipotesis nol ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif antara variabel X (sanksi administratif) dan variabel Y (kedisiplinan pemustaka). Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,438, artinya bahwa sebesar 43 % pemberian sanksi administratif berpengaruh terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis menggunakan beberapa saran untuk dijadikan bahan pemikiran atau pertimbangan untuk kemajuan perpustakaan di masa mendatang. Ada beberapa saran yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Sanksi administratif diharapkan benar – benar dilaksanakan kepada seluruh pemustaka yang melanggar tata tertib di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tanpa terkecuali dengan tujuan untuk menjaga dan melestarikan aset yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
2. Perlunya kegiatan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas sanksi administratif sebagai instrument kebijakan dan meningkatkan kualitas layanan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman, *Manajemen Perpustakaan*, Banten: Universitas Terbuka, 2012.
Dikutip dari skripsi Khaira Mulia, *Pengaruh Kebijakan Sanksi Denda Terhadap Kedisiplinan Pengembalian Koleksi di Ruang Baca Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Budimansyah Dasim, *Model Pembelajaran dan penilaian*, Bandung: Genesindo, 2002.
- Dahliati, *Dampak Sanksi Denda Perpustakaan terhadap Pengguna di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*, Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Pendidikan Tinggi, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Pendidikan Tinggi, 2004.
- Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Em zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: DIFA Publisher, s.a.
- Khaira Mulia, *Pengaruh Kebijakan Sanksi Denda terhadap Kedisiplinan Pengembalian Koleksi di Ruang Baca Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry*, Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2016.
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009.

- Marihot Manullang dan Manuntun Pakpahan, *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*, Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Nazar Bakri, *Tuntutan Praktis Metode Penelitian*, Jakarta, Pedoman Ilmu Jaya, 1994.
- Nurhayati Ali Hasan, *Modul Mata Kuliah Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry, 2010
- Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2005. Dikutip dari Khaira Mulia, *Pengaruh Kebijakan Sanksi Denda Terhadap Kedisiplinan Pengembalian Koleksi di Ruang Baca Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry*, Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora, 2016.
- Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- , "Gerbang Layanan Perpustakaan Suska Riau", *Buletin Perpustakaan UIN SUSKA RIAU* 06, 2010 : 16-17.
- Ahmad, Et all, *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. Jakarta, Sagung Seto, 2012. Dikutip dari Amalia Pertiwi, *Pustakawan dan Karakteristik Pemustak*, diakses melalui <http://dpk.bantenprov.go.id>.
- Akhmad Susdrajat, *Konsep Disiplin Kerja*, diakses melalui <http://akhmadsudarajat.com>.
- Ari Susanto, *Persepsi Mahasiswa tentang Efektivitas Penerapan Denda Keterlambatan Pengembalian Buku dalam Kebijakan Peminjaman dan Pengembalian Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan*

Kalijaga Yogyakarta, diakses melalui http://digilib.uin-suka.ac.id/20021/2/11140040_BAB-1_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

Arti Kata “Pengaruh”, diakses melalui <https://kbbi.web.id/pengaruh>.

Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005. Dikutip dari Ani Azwar, *Disiplin Kerja SDM Pemerintahan terutama Perilaku Indisipliner ASN serta Sanksi yang Diberikan*, diakses melalui http://www.academia.edu/36922602/Disiplin_kerja_SDM_pemerintahan_terutama_perilaku_indisipliner_ASN_serta_sanksi_yang_diberikan.

Muhammad Zul Pikar, “Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”. diakses melalui <http://repository.uin-suska.ac.id/6803/3/BAB%20II.pdf>

Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000. Dikutip dari Muhammad Zul Pikar, “Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, diakses melalui <http://repository.uin-suska.ac.id/6803/3/BAB%20II.pdf>.

Pemberian Sanksi, diakses melalui <https://sites.google.com/site/layanperpustakaan/jenis-layanan-perpustakaan/layan-sirkulasi/kegiatan-pelayanan-sirkulasi/sanksi>.

Pengertian Sanksi, diakses melalui <https://kbbi.web.id/sanksi>.

Pengertian Sanksi, diakses melalui <http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-sanksi/>.

Riski Tri Wismanawati dan Aan Pemana, “Efektivitas Sanksi Administrasi Keterlambatan Pengembalian Bahan Pustaka terhadap Kedisiplinan Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Banyumas,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (online), Vol. 2, No. 2. (2013). Diakses melalui <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>.

Rizky Adi Wibowo, *Arti Sebuah Rasa Tanggung Jawab*. diakses melalui <http://www.kompasiana.com/rizkyadiwibowo/553002646ea8345e068b45ae>.

Schaefer, Charles, *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, Jakarta: Restu Agung, 2003. Dikutip dari skripsi Ari Susanto, *Persepsi Mahasiswa tentang Efektivitas Penerapan Denda Keterlambatan Pengembalian Buku dalam Kebijakan Peminjaman dan Pengembalian Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, diakses melalui

http://digilib.uin-suka.ac.id/20021/2/11140040_BAB-1_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

Shapiro, Lawrence E, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*, Terjemahan Alex Tri Kantjono, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003. Dikutip dari tesis Zahroti Sunnah, *Hubungan antara Kedisiplinan Menjalankan Sholat Tahajjud dengan Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Jawaahirul Hikmah III Besuki Kabupaten Tulungagung*, diakses melalui <http://etheses.uin-malang.ac.id/809/>.

Sidaning Nugraheni, *Sikap Pengguna Terhadap Penerapan Sanksi Denda Keterlambatan pengembalian Buku*, diakses melalui <http://repository.unair.ac.id/70748/3/JURNALFis.IIP.21%2018%20Nug%20s.pdf>.

Supriyadi, *Penegakan Hukum Disiplin dalam Pengelolaan Perpustakaan*, diakses melalui <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria/article/view/1558/1457>.

Sri Rohyanti Zulaikha, *Kontribusi S.R. Ranganathan dalam perkembangan Ilmu Perpustakaan Dewasa Ini*, diakses melalui <http://digilib.uin-suka.ac.id/259/1/KONTRIBUSI%20S.R.%20RANGANATHAN%20DALAM%20PERKEMBANGAN.PDF>.

Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia, 2006. Dikutip dari Muhammad Zul Pikar, “Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, diakses melalui <http://repository.uin-suska.ac.id/6803/3/BAB%20II.pdf>.

Tulus Tu’u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004. Dikutip dari skripsi Dewi Anggraini, *Peran Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar*, diakses melalui <http://repository.uin-suska.id/1160>.

Wawancara dengan Risna, Pustakawan Pelayanan Sirkulasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1805/UH.08/FAH/KP.004/11/2018
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 383 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Perlama** : Menunjuk saudara :
1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Nurrahmi, M.Pd (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Maulinna
Nim : 140503011
Prodi : *administratif* S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pengaruh Pemberian *Sanksi Skorsing* terhadap Kedisiplinan Pemustaka dalam Mengembalikan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 15 Nopember 2017 M

26 Shafer 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-717/Un.08/KTU/PP.00.9/08/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

01 Agustus 2018

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Mauliana
Nim/Prodi : 140503011 / S1-IP
Alamat : Tanjung Selamat

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Pemberian Sanksi Skorsing terhadap Kedisiplinan Pemustaka dalam Mengembalikan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Kabag. Tata Usaha


Maryam



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. T. Nyak Arief Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239 Banda Aceh
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

Banda Aceh, 6 Agustus 2018

Nomor : 070/1443

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat,

**Kabag. Tata Usaha Fakultas Adab dan
Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-
Raniry**

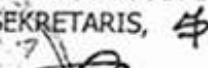
di Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: B-717/Un.08/KTU/PP.00.9/08/2018 tanggal 1 Agustus 2018 tentang hal tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menerima Mahasiswa Saudara :

N a m a : **Mauliana**
N I M : 140503011
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan
Jenjang : S1

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh guna menyusun skripsinya berjudul "**Pengaruh Pemberian Sanksi Skorsing terhadap Kedisiplinan Pemustaka dalam Mengembalikan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**". Kami berharap selama melakukan penelitian Ilmiah agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati segala ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
SEKRETARIS, 


DRS. SYAHARWARDI, M. SI
PEMBINA TINGKAT I
NIP 19620223 198503 1 004

Tembusan :
Sdr. Mauliana



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. T. Nyak Arief Telepon : (0651) 7552323, Faximile : (0651) 7551239 Banda Aceh
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 80 /Ktr /2018

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Mauliana**

N I M : 140503011

Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan

benar telah melakukan penelitian Ilmiah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "**Pengaruh Pemberian Sanksi Skorsing terhadap Kedisiplinan Pemustaka dalam Mengembalikan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**" guna memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian akhir Perkuliahan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Program Studi Ilmu Perpustakaan.

2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 19 Desember 2018

a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
SEKRETARIS,

DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN

HELMY SYAHPUTRA, SE

PENATA Tk. I, NIP 19730901 199703 1 003

No. ND. 875.1/2977, Tgl. 14 Desember 2018

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PEMBERIAN SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP
KEDISIPLINAN PEMUSTAKA DALAM MENGEMBALIKAN KOLEKSI
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

ASSALAMU'ALAIKUM Wr.Wb

Dengan hormat, saya Mauliana mahasiswi Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, sedang melakukan penelitian tentang Pengaruh pemberian sanksi administratif terhadap kedisiplinan pemustaka dalam mengembalikan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Banda Aceh. Penelitian ini bagian dari tugas akhir saya untuk menyelesaikan studi saya di Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Saudara/i telah saya pilih sebagai salah seorang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Saya mohon kepada Saudara/i untuk meluangkan waktu 10-15 menit untuk mengisi angket ini dan kemudian mengembalikannya langsung ke saya. Data ini saya gunakan hanya untuk kepentingan skripsi dan semua jawaban saudara/i akan dijamin kerahasiannya.

Identitas Responden

Jenis Kelamin : Laki-laki (L)/ Perempuan (P)

Studi Pendidikan :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (√) pada jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihan Anda.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban			
A.	Variabel Sanksi Administratif	SS	S	TS	STS
1	Kebijakan sanksi administratif adalah hal yang wajar diterapkan di perpustakaan				
2	Dengan adanya sanksi administratif membiasakan saya untuk menaati peraturan				
3	Saya merasa jera setelah mendapatkan sanksi administratif				
4	Sanksi administratif membuat saya kesulitan meminjam koleksi ketika saya membutuhkannya				
5	Penerapan sanksi administratif lebih memudahkan daripada sanksi denda				

No	Pertanyaan	Jawaban			
B.	Variabel Kedisiplinan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak pernah terlambat mengembalikan koleksi setelah mendapatkan sanksi administratif				
2.	Saya memiliki kesadaran sendiri untuk mengembalikan koleksi pada waktu yang telah ditentukan				
3.	Pustakawan sudah benar dalam memberikan sanksi administratif terhadap pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi				
4.	Penerapan sanksi administratif membuat saya berkewajiban untuk mengembalikan koleksi yang telah di pinjam				
5.	Penerapan sanksi administratif membuat saya memiliki sikap jujur dalam mengembalikan koleksi yang telah dipinjam				

Nilai-nilai r *Product Moment*

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Hasil Perhitungan Uji Validitas

[illegible]

x8	Pearson Correlation	.606	.612	.802**	.645*	.606	1.000**	1	.802**	.802**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.063	.060	.005	.044	.063	.000		.005	.005	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x9	Pearson Correlation	.689*	.764*	1.000**	.690*	.345	.802**	.802**	1	1.000**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.028	.010	.000	.027	.329	.028	.005		.000	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x10	Pearson Correlation	.689*	.764*	1.000**	.690*	.345	.802**	.802**	1.000**	1	.852**
	Sig. (2-tailed)	.028	.010	.000	.027	.329	.028	.005	.000		.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
total	Pearson Correlation	.857**	.828**	.852**	.674*	.636*	.918**	.918**	.852**	.852**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.002	.033	.048	.018	.000	.002	.002	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Reliability Statistics Variabel X (Sanksi Administratif)

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	5

Reliability Statistics Variabel Y (Kedisiplinan Pemustaka)

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	5

Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

Variabel X Sanksi Skorsing

Sampel	Item1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Skor Variabel X
1	3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	4	1	15
4	2	3	3	4	2	14
5	3	3	3	3	3	15
6	3	3	3	2	3	14
7	3	3	3	4	2	15
8	3	3	1	3	3	13
9	4	4	3	3	4	18
10	4	4	4	3	3	18
11	3	4	2	3	3	15
12	4	4	3	2	3	16
13	3	3	4	3	3	16
14	4	4	4	2	4	18
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	2	3	14
17	3	3	3	2	3	14
18	3	3	3	3	3	15
19	4	4	4	4	4	20
20	2	2	2	3	3	12
21	4	3	3	2	3	12
22	4	4	2	2	3	15

Variabel Y Kedisiplinan

Sampel	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Skor Variabel Y
1	3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	3	3	17
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	3	3	3	15
6	2	4	4	4	4	18
7	2	3	3	3	3	14
8	3	3	3	3	3	15
9	3	4	4	4	4	19
10	3	4	4	4	4	19
11	3	3	4	4	3	17
12	3	3	4	4	3	17
13	4	3	3	3	3	16
14	3	4	4	4	4	19
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	3	3	15
17	2	3	3	3	3	14
18	3	3	3	2	2	13
19	4	4	4	4	4	20
20	3	3	2	2	3	13
21	3	3	3	3	3	15
22	3	4	4	4	4	19

23	3	3	3	3	3	4	16
24	4	4	4	3	3	4	19
25	3	3	3	2	2	3	14
26	4	4	1	1	3	3	13
27	3	3	3	3	2	2	14
28	3	2	2	2	2	2	11
29	4	4	4	3	3	4	19
30	4	4	3	3	3	3	17
31	4	3	4	2	3	3	16
32	3	4	3	3	3	3	16
33	4	4	3	2	4	4	17
34	4	4	0	2	3	3	13
35	3	3	2	4	2	2	14
36	3	3	3	3	3	3	15
37	4	4	4	4	1	1	17
38	4	3	3	3	3	3	16
39	3	3	2	3	3	3	14
40	4	4	4	2	3	3	17
41	3	3	2	3	2	2	13
42	4	4	3	4	4	4	19
43	2	2	2	3	2	2	11
44	0	3	0	4	0	0	7
45	4	4	3	3	3	3	17
46	2	3	3	3	2	2	13
47	3	3	2	3	2	2	13
48	4	4	4	2	3	3	17
49	3	3	3	3	3	3	15

23	3	4	3	3	3	3	16
24	4	4	4	4	4	4	20
25	3	4	4	4	4	4	19
26	3	4	3	3	3	3	16
27	3	3	3	3	3	3	15
28	2	2	2	2	2	2	10
29	4	4	4	4	4	4	20
30	3	4	3	3	3	3	16
31	4	4	4	3	3	3	18
32	4	4	3	3	3	3	17
33	4	4	4	4	4	4	20
34	3	0	4	4	4	4	15
35	3	3	3	3	3	3	15
36	3	3	3	3	3	3	15
37	4	4	3	4	4	4	19
38	3	3	3	3	3	3	15
39	3	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	3	3	15
41	4	4	2	3	3	3	16
42	3	3	4	4	4	4	18
43	0	3	2	0	0	0	5
44	0	0	0	0	0	0	0
45	4	4	3	4	4	4	19
46	3	3	3	3	3	3	15
47	1	3	3	3	3	3	13
48	3	4	4	4	4	4	19
49	3	3	3	3	3	3	15

77	4	4	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	2	3	4	4	17
79	4	4	3	4	3	2	2	16
80	4	4	4	4	4	2	2	18
81	2	2	4	4	4	1	1	13
82	1	3	4	4	4	1	1	13
83	1	3	4	4	4	1	1	13
84	4	4	4	4	4	2	2	18
85	3	3	4	4	4	1	1	15
86	2	3	4	4	4	1	1	14
87	2	3	4	4	4	1	1	14
88	3	4	4	4	3	1	1	15
89	2	3	3	4	4	1	1	13
90	3	4	4	4	4	4	4	19
91	3	3	3	3	4	1	1	14
92	4	3	4	4	4	2	2	17
93	2	3	3	3	4	1	1	13
94	3	3	4	4	4	1	1	15
95	2	2	2	2	4	4	4	14
96	3	3	3	3	3	2	2	14
97	2	2	3	3	4	2	2	13
98	3	3	3	3	4	2	2	15
99	2	3	3	3	4	1	1	13
100	3	3	3	2	4	2	2	14

77	3	3	3	3	3	3	3	15
78	3	4	3	3	3	3	3	16
79	3	3	3	3	4	4	4	17
80	3	2	3	3	3	4	4	15
81	4	2	2	4	4	4	4	16
82	4	2	1	3	4	4	4	14
83	4	2	2	3	3	3	3	14
84	4	3	3	4	4	3	3	17
85	4	2	3	4	4	4	4	17
86	4	2	2	3	3	3	3	14
87	3	2	3	3	3	3	3	14
88	4	3	3	4	4	4	4	18
89	4	3	4	3	4	4	4	18
90	4	4	4	4	3	3	3	18
91	3	3	4	3	3	3	3	16
92	4	3	4	4	4	4	4	19
93	2	2	3	3	3	3	3	13
94	2	3	3	3	3	3	3	14
95	2	3	3	3	2	3	3	13
96	2	3	2	3	3	2	2	12
97	3	3	2	3	3	3	3	14
98	4	3	2	3	3	3	3	15
99	4	2	2	3	3	3	3	14
100	3	2	3	3	3	3	3	14

Laporan Frekuensi Tahunan
Pengembalian Terlambat Periode 2012 s/d 2017
Berdasarkan Anggota

No.	Tanggal	jumlah
1	2012	4840
2	2013	14651
3	2014	15458
4	2015	14765
5	2016	16956
6	2017	1388
Total		

RIWAYAT HIDUP PENULIS

NamaLengkap : Mauliana
JenisKelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/140503011
TempatTanggalLahir : Keumuning, 15 Agustus 1997
Alamat : Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Ir. Ibnu
Sina
No. HP : 082120589060

Orang Tua

1. Ayah

Nama : Marhaban, Alm.
Pekerjaan : -
Alamat : -

2. Ibu

Nama : Nadariyani
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jln. Medan – Banda Aceh, Desa Keumuneng,
Kec. Peureulak Kota, Kab. Aceh Timur.

Jenjang Pendidikan

- | | | |
|-------------------|------------------------|-------------|
| 1. SD | : SDN Keumuning | Lulus 2008. |
| 2. SMP | : SMPN 1 Peureulak | Lulus 2011. |
| 3. SMA | : MAN Peureulak | Lulus 2014. |
| 4. Fakultas/prodi | : S1 Ilmu Perpustakaan | |

Banda Aceh, 12 Desember 2018

Mauliana
NIM. 140503011